



Pelatihan Pembuatan Media *Flipbook* bagi Guru SMA Muhammadiyah Se-DKI Jakarta

Mega Elvianasti¹, Agus Pambudi Dharma²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka/ Pendidikan Biologi

¹E-mail: megaelvianasti@uhamka.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah pelatihan pembuatan media flipbook bagi guru SMA Muhammadiyah se-DKI Jakarta. Mitra kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah Dikdasmen PWM DKI Jakarta. Berdasarkan survei, wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah dan Sekretaris Dikdasmen bahwa belum pernah diadakannya pelatihan media pembelajaran, khususnya flipbook dan sebanyak 75% guru belum pernah menggunakan media flipbook dalam pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian yang dilakukan menawarkan pelatihan yang komprehensif dimulai dari pemahaman tentang literasi media, pentingnya media pembelajaran, pemberian materi mengenai media flipbook, cara membuat media flipbook sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan dan cara penggunaan media flipbook dalam pembelajaran. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Januari 2019. Target luaran kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa jasa dan publikasi. Luaran jasa berupa paparan materi mengenai melalui pelatihan pembuatan media flipbook. Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu : 1) Paparan materi tentang literasi media, 2) Paparan materi tentang media pembelajaran, 3) Paparan materi tentang media flipbook, 4) pembuatan media flipbook, 5) Pengaplikasian media flipbook.

Kata Kunci: Pendidikan, media pembelajaran, flipbook

Abstract

The service activities carried is training in making flipbook media for teachers in Muhammadiyah High Schools at DKI Jakarta. The partners of the service activities is Dikdasmen PWM DKI Jakarta. Based on the survey, interviews with the vice headmaster and the Secretary of the Primary and Secondary Education that there had never been a learning media training, especially flipbook and as many as 75% of teachers had never used flipbook media in learning. Based on these problems, the service activities offered offer comprehensive training starting from an understanding of media literacy, the importance of learning media, providing material about flipbook media, how to make flipbook media in accordance with the steps described and how to use flipbook media in learning. The service activity was held in January 2019. The target of the service activities was in the form of services and publications. The service coverage is in the form of material exposure regarding through flipbook media creation training. The steps taken in this service activity are : 1) Explained of material about media literacy, 2) Explained of material about learning media, 3) Explained of material about flipbook media, 4) Making flipbook media, 5) Application of flipbook media.

Keywords: Education, learning media, flipbook

1. Pendahuluan

Keberhasilan seorang pendidik dalam mengajar tidak hanya dipandang dari bagaimana cara guru mengajarkan suatu materi tetapi banyak faktor yang mendukung sehingga suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Salah satu faktor yang mendukung adalah penggunaan media pembelajaran. Media dalam pembelajaran adalah perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*), yang berfungsi sebagai alat/alat bantu belajar. Penggunaan media ini diintegrasikan dengan tujuan dan materi pembelajaran yang biasanya telah tertuang dalam Silabus dan Satuan Acara Pelajaran (SAP). Media secara harfiah adalah perantara atau pengantar. *Association for Educational and Communication Technology* (AECT) mengartikan

media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi, sedangkan *National Education Assosiation* (NEA) mengartikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, dan dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut.

Pada awalnya, media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu kegiatan belajar siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar dan memperjelas informasi, yakni berupa sarana yang dapat memberi pengalaman visual, mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami. Kemudian dengan masuknya pengaruh teknologi audio, video, dan komputer (multi media) dalam sistem pendidikan, lahirlah alat audio visual,

terutama menekankan penggunaan pengalaman langsung/kongkrit untuk menghindari verbalisme.

Menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2011) media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA di kelas salah satunya adalah media flipbook. Flipbook menurut Nurseto (2011) merupakan lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 21 x 28 cm.

Flipbook merupakan lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 11 x 13 cm. Media ini bisa digunakan per individu atau kelompok, tetapi hanya sampai 4-5 orang. Dengan bentuknya yang kecil, media ini dapat dibawa kemana-mana dan bisa dimasukkan ke kantong baju sehingga siswa bisa belajar dimanapun dan kapan pun dengan media flip book ini (Anwar, 2014 dalam Wahyuliani, 2016).

Secara umum, proses produksi media flip book terdiri dari tiga tahap, yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut : a. Tahap pra produksi meliputi kegiatan perencanaan dalam tahap persiapan pembuatan flip book. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut : 1) Menelaah tujuan pembelajaran. Hal ini menjadi acuan dari penyusunan isi dari flip book tersebut. 2) Menyusun jabaran materi untuk dijadikan sebagai isi dari flip book. 3) Materi yang telah dijabarkan, disusun menjadi rangkuman yang mewakili dari indikator pembelajaran dari materi tersebut. 4) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pembuatan fisik flip book, seperti kertas (boleh menggunakan berbagai jenis kertas) serta bahan lainnya untuk hiasan flip book, gunting dan lain-lain. b. Tahap produksi meliputi kegiatan langkah-langkah pembuatan flip book. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut : 1) Pembuatan flip book bisa manual atau dibuat secara hand made, atau bisa dengan bantuan aplikasi komputer, misalnya aplikasi Ms. Powerpoint, Photoshop dan lain-lain. 2) Mengatur ukuran kertas yang akan dijadikan flip book. Adapun ukuran yang dipakai biasanya berkisar 10 cm x 13 cm, seperti ukuran kalender kecil. 3) Menentukan desain flip book sesuai keinginan. 4) Memasukkan materi-materi yang telah dirangkum pada tahap pra produksi. 5) Membubuhkan hiasan-hiasan maupun gambar sesuai kebutuhan. c. Tahap pasca produksi adalah tahap akhir dari pembuatan media. Tahap ini merupakan sentuhan akhir sebelum dimanfaatkan. Adapun tahap pasca produksi antara lain meliputi: 1) Editing. Hal ini dilakukan untuk mengecek kembali isi maupun desain flip book. 2) Revisi kekurangan yang ada dalam isi maupun desain flip book sehingga sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

3) *Flip book* sudah bisa untuk digunakan sebagai media pembelajaran. *Flip book* ini bisa digunakan secara individu maupun kelompok (Wahyuliani, 2016).

Beberapa penelitian yang relevan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran flipbook dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi et al, 2016 dalam (Rahmawati, 2017) menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berpikir kreatif selama kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran flipbook. Disamping itu, menurut Sugianto et al (2013) motivasi, minat, dan aktivitas belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran *flipbook* mengalami peningkatan. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan validitas ahli media, (2) mendeskripsikan validitas pengguna media, (3) mendeskripsikan validitas *audience* media.

Sekolah yang dijadikan mitra dalam pengabdian ini adalah SMA Muhammadiyah 1 Jakarta, SMA Muhammadiyah 4 Jakarta, SMA Muhammadiyah 5 Jakarta, SMA Muhammadiyah 11 Jakarta, SMA Muhammadiyah 12 Jakarta, SMA Muhammadiyah 16 Jakarta, SMA Muhammadiyah 23 Jakarta, SD Muhammadiyah 4 Jakarta berdasarkan wawancara dengan salah satu wakil kepala sekolah, dalam pembelajaran guru cenderung menggunakan metode konvensional dan jarang menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan membosankan bagi siswa, hal ini terjadi karena guru belum memanfaatkan media lain yang bisa memancing minat siswa untuk belajar.

2. Bahan dan Metode

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan terkait dengan pelatihan ini adalah:

A. Tahap persiapan, meliputi:

1. Identifikasi masalah pengetahuan dan pemahaman guru mengenai media pembelajaran serta penggunaan media dalam pembelajaran.
2. Melakukan analisis masalah untuk mendapatkan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut

B. Tahap pelaksanaan, meliputi: Pelatihan

Dalam pelaksanaannya guru akan bertindak sebagai peserta aktif partisipatoris. Selain materi yang disampaikan, guru akan dibimbing untuk membuat media *flipbook* dengan narasumber yang berkompeten dari UHAMKA.

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta. Tim pelaksana pengabdian akan berkoordinasi dengan Sekretaris Dikdasmen untuk beberapa hal yaitu: (1) Penentuan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, (2) Pengurusan administrasi kegiatan seperti surat-menyurat dan pemberitahuan bagi pihak-pihak terkait,

(3) Pengumpulan peserta kegiatan, dan (4) Koordinator lapangan saat kegiatan berlangsung. Kegiatan ini berlokasi di Lab. Microteaching FKIP UHAMKA. Mitra pada kegiatan pengabdian ini akan menugaskan guru-guru SMA Muhammadiyah untuk mengikuti kegiatan pelatihan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan dilakukan selama dua hari di Lab. Microteaching FKIP UHAMKA. Kegiatan di hari pertama dilakukan selama 4 sesi, sesi pertama pemateri menjelaskan tentang literasi media, sesi kedua pemateri menjelaskan tentang media pembelajaran, dan sesi ketiga pemateri menjelaskan media *flipbook* serta sesi keempat pembuatan media *flipbook*. Sedangkan di hari kedua ada satu sesi yakni penyelesaian dan *publish* media *flipbook*. Menurut pandangan penyaji para guru tampak antusias dalam proses proses pembuatan media.



Gambar 1. Penjelasan Materi Media *Flipbook*

Pada umumnya guru tidak mengetahui bahwa banyak media yang dapat digunakan dan dikembangkan dalam pembelajaran salah satunya media berbasis teknologi yaitu *flipbook*. Guru belum pernah menggunakan media ini dalam pembelajaran karena para guru dalam mengajar cenderung ceramah dan menggunakan PPT saja. Pilihan media ini dapat dijadikan alternatif sebagai pengganti PPT karena media berupa *flipbook* ini lebih menarik dan dapat menyisipkan video dan lagu dalam tampilannya sehingga dapat menarik perhatian siswa. Setelah melaksanakan kegiatan ini guru dapat mengembangkan media ini dalam setiap materi pelajaran. Tim abdimas juga menyebar angket untuk mengetahui tingkat keefektifan pelatihan ini dan manfaatnya untuk guru, yang terlihat dari antusias guru dalam mengikuti pelatihan.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Media *Flipbook*

Pada saat hari kedua peserta masih antusias untuk menyelesaikan media. Beberapa guru berpendapat bahwa pembuatan media *flipbook* ini akan sangat bermanfaat ketika mengajar nanti. Hal ini dikarenakan guru belum pernah menggunakan media ini dalam pembelajaran.



Gambar 3. Guru masih antusias mengerjakan media

Selama pelatihan peserta menemukan kendala pada saat *publish* media karena media *flipbook* *inkompatible* ketika dikirim melalui email dan ada beberapa laptop yang tidak *support* untuk membuka media yang sudah jadi. Sehingga media ini sulit untuk di *share* kepada yang lain tapi terbatas hanya bisa digunakan oleh pembuat saja. Dibawah ini merupakan tabel angket keefektifan kegiatan pelatihan ini :

Tabel 1. Evaluasi Pelatihan Pembuatan Media *Flipbook*

No	Pernyataan	Cukup	Baik	Baik Sekali
Isi Materi:				
1	Materi terorganisasi dengan baik dan mudah dimengerti	7%	69%	23%
2	Materi sangat relevan dan telah sesuai dengan yang saya harapkan	0%	92%	7%
3	Materi sudah mencukupi bagi saya untuk mampu membuat media flipbook sesuai dengan bidang studi	0%	77%	23%
4	Dengan materi ini akan memudahkan saya untuk mengembangkan berbagai media pembelajaran khususnya flipbook dalam pembelajaran	0%	31%	69%
Penyampaian/Pemaparan Materi				
5	Pemateri sangat memahami materi yang dipresentasikan	7%	54%	38%
6	Alokasi waktu penyampaian materi mencukupi	7%	53%	38%
7	Pemateri mempresentasikan isi materi dengan baik; mudah dimengerti dan diimplementasikan	15%	69%	15%
8	Pemateri memberikan jawaban terhadap pertanyaan peserta dengan baik	0%	69%	31%
Praktik Pembuatan				
9	Panduan praktik membuat media telah disediakan dengan baik.	31%	46%	31%
10	Panduan disusun dengan baik dan mudah dimengerti	15%	69%	15%
11	Fasilitator telah memfasilitasi praktik pembuatan media dengan baik	7%	85%	7%
12	Alokasi waktu untuk praktik pembuatan media mencukupi	7%	69%	23%
13	Aplikasi dapat mudah diinstall dengan mudah	7%	46%	46%
14	Dengan panduan dan waktu yang disediakan serta bantuan fasilitator maka praktik dapat berjalan dengan baik .	0%	69%	31%

Berdasarkan hasil angket yang terkumpul didapat keterangan bahwa sebanyak 69% peserta menyatakan materi terorganisasi dengan baik dan mudah dimengerti, hal ini berarti narasumber yang menjadi pemateri merupakan orang yang ahli dibidangnya. Kemudian sebanyak 92% peserta menyatakan materi relevan dan telah sesuai dengan yang diharapkan, hal ini berarti materi yang disampaikan sangat sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peserta pelatihan. Pernyataan selanjutnya dalam hal materi yang disampaikan sudah baik sekali untuk membantu peserta membuat media *flipbook* dan sesuai dengan bidang studi dan sebanyak 69% peserta menyatakan baik sekali dalam hal memudahkan peserta untuk mengembangkan berbagai media khususnya *flipbook* dalam pembelajaran. Maka dapat disimpulkan dalam hal isi materi, pelatihan ini sangat baik sekali untuk membantu peserta dalam membuat media *flipbook* sebagai penunjang dalam pembelajaran.

Dalam hal ini penyampaian materi, sebanyak 54% peserta menyatakan narasumber sangat baik dalam memahami materi yang dipresentasikan, sehingga peserta dapat mudah memahami materi yang telah disampaikan. Untuk alokasi waktu ada beberapa peserta yang menyatakan keberatan untuk mengikuti pelatihan selama dua hari, hal ini disebabkan karena berbagai pertimbangan. Sehingga untuk hari kedua tidak semua peserta hadir untuk mengikuti pelatihan. Namun, bagi peserta yang merasa ingin menguasai lebih mendalam lagi mengenai media *flipbook* merasa tidak keberatan untuk mengikuti pelatihan selama dua hari. Kemudian sebanyak 69% peserta menyatakan bahwa pemateri sudah baik dalam mempresentasikan materi sehingga materi yang disampaikan mudah dimengerti dan diimplementasikan. Selain itu, pemateri juga sudah baik dalam memberikan jawaban terhadap pertanyaan peserta karena pada saat pelatihan pemateri mendampingi peserta dalam membuat media, sehingga peserta dapat bertanya langsung kepada pemateri.

Pada saat praktik pembuatan media sebanyak 31% peserta menyatakan panduan praktik membuat media telah disediakan sangat baik, namun sebanyak 31% peserta menyatakan cukup hal ini disebabkan karena panduan yang diberikan kurang detail dalam menjelaskan fungsi-fungsi *tool* yang ada dalam aplikasi kvisoft. Sebanyak 69% peserta menyatakan panduan yang disusun sudah baik serta sebanyak 85% peserta menyatakan bahwa fasilitator sudah memfasilitasi praktik pembuatan media dengan baik. Untuk alokasi waktu untuk praktik pembuatan media sudah baik, namun ada sebanyak 7% peserta menyatakan alokasi waktu yang sudah mencukupi. Kemudian sebanyak 46%

peserta menyatakan bahwa aplikasi sangat mudah diinstall pada laptop masing-masing dan dengan panduan yang disediakan serta bantuan fasilitator maka praktik dapat berjalan dengan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa praktik pembuatan media *flipbook* dapat berjalan dengan lancar dan pemateri sudah memfasilitasi peserta dengan baik.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Materi yang disampaikan yaitu mengenai literasi media, media pembelajaran, dan media *flipbook*.
- 2) Tingkat ketercapaian target kegiatan di lapangan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan produk sudah baik
- 3) Kegiatan pelatihan pembuatan media ini dapat mengatasi permasalahan mitra yaitu dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis teknologi komputer.
- 4) Isi materi, penyampaian materi dan praktik pembuatan media dalam kegiatan pelatihan ini sudah baik. Narasumber dan materi yang disajikan juga mendapat respon yang baik dari peserta.

Kendala yang dihadapi adalah pada hari kedua pelatihan banyak peserta yang tidak hadir. Hal ini

disebabkan karena peserta banyak memiliki kegiatan diluar sekolah.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada LPPM UHAMKA yang telah mendukung dan mendanai penuh kegiatan ini mulai dari kegiatan perencanaan hingga pelaporan kegiatan, Dikdasmen PWM DKI Jakarta yang telah bersedia menjadi mitra dan fasilitator dalam kegiatan PKM ini.

6. Daftar Rujukan

- Arsyad, A. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mulyadi, D. U., Wahyuni, S., dan Handayani, R.D. 2016. Pengembangan Media Flash Flipbook untuk meningkatkan keterampilan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPA di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika. Vol.4(4): 296-301*
- Rahmawati, Desi, dkk. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* pada Gerak Benda di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika. Vol. 6, No. 4.*
- Wahyuliani, Yuli, dkk. 2016. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Flipbook* terhadap Peningkatan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Bandung. *Jurnal Tarbawy. Vol. 3, No. 1.*